



FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MANAJEMEN LABA : STUDI META ANALISIS

Pricilia*

pricilliays83@gmail.com

Dr. Carmel Meiden, S.E, Ak., M.Si.*

carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Laporan Keuangan ditelaah oleh manajer dan setiap laporan keuangan umumnya memuat informasi laba. Pentingnya informasi laba bagi investor sering dimanfaatkan perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Penelitian ini menghasilkan data *search* sebanyak 337 *article found* dari software PoP dan menghasilkan 23 *selected article* yang sesuai dengan kriteria penelitian. Sehingga penelitian ini mengintegrasikan hasil penelitian atas 23 *selected article* yang dipublikasikan. Atas *selected article* yang diamati, menghasilkan artikel sebagai berikut, berupa 12 artikel atas variabel ukuran perusahaan 3 artikel diantaranya tidak sig dengan tingkat 25%. Kemudian 10 artikel atas variabel profitabilitas 1 artikel diantaranya tidak sig dengan tingkat 10%. Lalu 7 artikel atas variabel beban pajak tangguhan 2 artikel diantaranya tidak sig dengan tingkat 28.57%. Kemudian 14 artikel atas variabel *leverage* 2 artikel diantaranya tidak sig dengan tingkat 14.29%. Dan 8 artikel atas variabel perencanaan pajak 3 artikel diantaranya tidak sig dengan tingkat 37.50%. Hasil penelitian meta analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, beban pajak tangguhan, *leverage*, dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan, *Leverage*, Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, Meta Analisis

ABSTRACT

Financial reports are reviewed by managers and each financial report generally contains profit information. The importance of earnings information for investors is often used by companies to manage earnings. This research produced search data of 337 article found from PoP software and produced 23 selected articles that matched the research criteria. So this research integrates the results of research on 23 published selected articles. The selected articles observed resulted in the following articles, in the form of 12 articles on the company size variable, 3 of which were insignificant at a level of 25%. Then 10 articles on the profitability variable 1 article of which is not significant with a 10% level. Then 7 articles on variable deferred tax expense, 2 of which are not significant at a rate of 28.57%. Then 14 articles on the leverage variable, 2 of which are insignificant with a level of 14.29%. And 8 articles on tax planning variables, 3 of which are insignificant with a level of 37.50%. The results of the meta-analysis study show that firm size, profitability, deferred tax expense, leverage, and tax planning have an effect on earnings management.

Keywords: Company Size, Profitability, Deferred Tax Expense, Leverage, Tax Planning, Profit Management, Meta Analysis

© Hak cipta milik IBI KKG (Indonesian Business Development Association Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Ditentukan Undang-Undang No. 19/2002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun untuk tujuan komersial tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah sebagai sarana untuk menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya, aliran kas, kinerja, serta kesehatan *financial* perusahaan dalam suatu periode tertentu. Selain berfungsi sebagai informasi penting, laporan keuangan mewakili komitmen perusahaan kepada pelanggannya (Kerangka Konseptual, IAI, 2014). Akibatnya, informasi dari laporan keuangan harus jelas, akurat, dan konsisten sehingga dapat mengungkapkan keadaan bisnis saat ini. Setiap penyusunan laporan keuangan ditelaah oleh manajer perusahaan, dan setiap laporan keuangan umumnya memuat informasi laba yang dipilih oleh perusahaan. Laba juga menjadi ukuran yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan atau badan usaha yaitu dengan melihat laba yang telah diperoleh dari perusahaan tersebut. Apabila perusahaan setiap tahun selalu memperoleh laba yang cukup besar dan mampu membagikan dividen setiap tahunnya kepada pemegang saham, maka perusahaan tersebut akan mampu menarik investor untuk menginvestasikan dananya. Pentingnya informasi laba bagi investor sering dimanfaatkan oleh perusahaan untuk merekayasa laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan dengan melakukan manajemen laba. Namun, keterangan tentang laba yang digunakan untuk mengoptimalkan kepentingan pribadinya akan menimbulkan kerugian di kalangan investor serta pemilik perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi dari harga saham yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian.

Faktor-faktor yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, Profitabilitas, beban pajak tangguhan, *Leverage*, dan Perencanaan Pajak. Objek Penelitian ini merupakan jurnal yang didapat dari Publish or Perish terkait topik penelitian pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, beban pajak tangguhan, *leverage*, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba dengan periode publikasi jurnal antara 2010-2022. Riset lag terkait dengan variabel yaitu: ukuran perusahaan, profitabilitas, beban pajak tangguhan, *leverage*, dan perencanaan pajak tampak pada tabel 1.6. Variabel Ukuran Perusahaan terdiri dari 12 artikel dengan komposisi 9 artikel sig sebesar 75% dan 3 artikel tidak sig sebesar 25%. Variabel Profitabilitas terdiri dari 10 artikel dengan komposisi 9 artikel sig sebesar 90% dan 1 artikel tidak sig sebesar 10%. Variabel Beban Pajak Tangguhan terdiri dari 7 artikel dengan komposisi 5 artikel sig sebesar 71.43% dan 2 artikel tidak sig sebesar 28,57%. Variabel *Leverage* terdiri dari 14 artikel dengan komposisi 12 artikel sig sebesar 85.71% dan 2 artikel tidak sig sebesar 28,57%. Variabel Perencanaan Pajak terdiri dari 8 artikel dengan komposisi 5 artikel sig sebesar 62.5% dan 3 artikel tidak sig sebesar 27.5%. Berdasarkan uraian penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti ingin melakukan pengujian dengan menggunakan metode studi meta analisis terkait pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, beban pajak tangguhan, *leverage*, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba dengan sumber yang berasal dari jurnal *Publish or Perish* dengan periode tahun 2010 – 2022. Penelitian yang akan dilakukan merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu melalui studi empiris. Penelitian terdahulu yang digunakan adalah penelitian (Agustia, 2013) dengan menggunakan variabel-variabel independen seperti *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow*, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. Penelitian ini berhasil membuktikan *Free Cash Flow* berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba dan *Leverage Ratio* berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Sedangkan tidak berhasil membuktikan Ukuran Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan



Manajerial dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Penelitian (Natalia et al., 2022) yang menguji Studi Meta Analisis Pengaruh *Return on Assets* (ROA), Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap Manajemen Laba. Studi ini berhasil membuktikan ROA, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan, *Leverage*, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut (Eisenhardt, 1989), teori agensi menggunakan tiga asumsi tentang sifat manusia, yaitu bahwa manusia terutama mengejar kepentingannya sendiri (*self interest*), telah membatasi rasionalitas terhadap peristiwa sejarah, dan secara gigih mempertimbangkan risiko (*risk averse*). Sebagai hasil dari asumsi tentang sifat manusia ini, setiap manajer akan cenderung bersikap oportunis, yang berarti lebih mementingkan kepentingan mereka sendiri dan hal tersebut memicu terjadinya konflik keagenan. Menurut Scott & O'Brien (2019), teori agensi merupakan cabang dari ilmu teori yang mempelajari hubungan kontrak untuk memotivasi agen agar bertindak secara rasional atas nama prinsipal ketika kepentingan agen akan bertentangan dengan prinsipal. Pemegang saham selalu menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi yang mereka lakukan, sedangkan manajemen terkadang memiliki kepentingan sendiri untuk mendapatkan kompensasi besar. Hal tersebut menunjukkan adanya konflik kepentingan antara pemegang saham sebagai pemilik modal dan manajemen yang mengelola modal perusahaan. Ada beberapa alasan di balik munculnya konflik tersebut, jika kepentingan prinsipal berbeda dengan kepentingan agen, lalu jika keputusan yang dibuat oleh agen tidak menguntungkan baik prinsipal maupun agen itu sendiri, jika agen berniat untuk bekerja sendiri, tanpa mempertimbangkan prinsipal, jika agen gagal dalam menjaga kerahasiaan prinsipal, jika agen melibatkan diri dalam perdagangan dengan mengambil keuntungan dari informasi yang dibagikan kepada mereka oleh prinsipal, dan jika prinsipal tidak mengikuti rekomendasi yang ditawarkan oleh agen. Untuk mengurangi atau mengurangi masalah prinsipal-agen atau keagenan, faktor-faktor tertentu perlu diikuti baik oleh para pihak, prinsipal, maupun agen. Jika ada kejelasan moral atau transparansi antara prinsipal dan agen, maka peluang munculnya konflik menjadi lebih kecil. Untuk mewujudkannya, prinsipal dan agen harus menyetujui semua keputusan dan transaksi yang dilakukan. Mempertahankan kejelasan membantu kedua belah pihak dengan mengurangi kebingungan di antara mereka mengenai temuan dan perdagangan. Itu juga menjelaskan kepada mereka bahwa mereka adalah dua sisi mata uang, tidak saling bertentangan. Mengurangi batasan atau batasan negatif dan memasang peraturan positif membantu prinsipal dan agen untuk melanjutkan hubungan yang baik. Pemasangan batasan-batasan tertentu membuat prinsipal lebih mengandalkan agennya masing-masing. Di sisi lain, berkurangnya batasan negatif membuat agen merasa bebas dan agen dapat memutuskan sesuatu yang menguntungkan prinsipal mereka. Menawarkan insentif dan bonus dalam bentuk hadiah adalah metode lain yang efektif untuk mengurangi masalah agen utama. Saat agen menerima hadiah, mereka bermaksud membuat keputusan yang lebih berharga yang akan menguntungkan prinsipal untuk mendapatkan hadiah lebih lanjut. Namun, metode ini memiliki kelemahan. Terkadang, dalam memperoleh lebih



banyak hadiah, agen dapat memutuskan sesuatu tanpa menilai atau mengevaluasinya dengan benar.

Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*)

Menurut Watts dan Zimmerman (1986), ada tiga hipotesis yang menjadi landasan untuk memahami tindakan manajemen laba. Berikut hipotesisnya:

A. *The bonus plan hypothesis*

Hipotesis rencana bonus menentukan bahwa manajer akan memiliki kebijakan akuntansi yang cenderung menggeser laba yang dilaporkan dari periode mendatang ke periode saat ini. Ini untuk memaksimalkan kompensasi mereka untuk pekerjaan pribadi, karena dengan mengklaim penghasilan tinggi, keuntungan mereka akan dimaksimalkan melalui bonus dan insentif.

B. *The debt covenant hypothesis*

Hipotesis perjanjian hutang menyatakan bahwa semakin besar kebijakan akuntansi yang menggeser laba yang dilaporkan dari periode mendatang ke periode saat ini, maka semakin dekat suatu perusahaan untuk menerbitkan perjanjian hutangnya. Hal ini karena laba bersih yang lebih tinggi akan mengurangi kemungkinan melalaikan kewajiban pada hutang.

C. *The political cost hypothesis*

Hipotesis biaya politik menyatakan bahwa semakin besar biaya politik perusahaan, semakin besar kemungkinan manajemen menggunakan kebijakan akuntansi untuk menunda laba yang dilaporkan dari periode saat ini ke periode mendatang. Hipotesis ini membawa politik ke dalam pilihan kebijakan akuntansi. Perusahaan yang sangat menguntungkan menarik perhatian media dan konsumen. Perhatian ini dapat menciptakan peningkatan pajak dan peraturan lainnya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengategorikan besar atau kecil perusahaan menurut beberapa faktor, antara lain total aktiva, log *size*, penjualan dan nilai pasar saham (Kusumawardani et al., 2012). Semakin kecil ukuran perusahaan, semakin besar manajemen laba yang dilakukan manajemen, tetapi semakin besar manajemen laba yang dilakukan manajemen, semakin besar ukuran perusahaan. Perusahaan kecil lebih cenderung melakukan manajemen laba dibandingkan perusahaan besar. Penurunan skala bisnis akan menyebabkan tim manajemen mengembangkan rencana yang sejalan dengan ukuran bisnis yang telah ditetapkan. Rencana ini akan memiliki tujuan untuk memenuhi moral tanggung jawab yang diberikan oleh investor kepada tim manajemen, sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa ada hubungan antara tim manajemen dan investor yang mengharuskan investor memberikan tanggung jawab moral kepada manajemen untuk menggenapi motivasi investor.

Hal ini diperkuat oleh penelitian (Hardiyanti et al., 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Mahawyahrti & Budiasih, 2017) menegaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba



Profitabilitas merupakan salah satu indikator kerja yang dilakukan manajemen dalam mengatasi kekayaan perusahaan yang dipicu oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa operasional perusahaan berjalan secara lancar. Seiring dengan meningkatnya laba perusahaan, begitu pula dengan bonus yang diberikan oleh manajemen. Oleh karena itu, fakta bahwa bonus yang diterima manajer sudah cukup, maka manajer tidak akan banyak melakukan manajemen laba. Sebaliknya, jika profitabilitas rendah, manajemen secara konsisten akan melakukan manajemen laba untuk meningkatkan laba perusahaan sehingga manajer dapat menerima bonus yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan bonus hypothesis plan. Ketika profitabilitas mulai memburuk, manajemen juga khawatir akan adanya pergantian manajemen sehingga dilakukan manajemen laba untuk memperlihatkan bahwa laba yang diperoleh besar dan kinerja manajemen akan dinilai bagus. Manajer juga akan termotivasi untuk melakukan maksimalisasi pendapatan sehingga hasil laporan keuangan menguntungkan sehingga investor akan bersemangat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang tinggi dan rendah akan menyebabkan terjadinya tindakan-tindakan yang melakukan manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Diana, 2013) dan (Giovani, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dengan kata lain, saat profitabilitas meningkat, begitu pula manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hardiyanti et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara dengan tujuan mensejahterakan rakyat. Tujuan khusus sistem perpajakan adalah untuk meningkatkan pendapatan negara, sedangkan tujuan khusus dari sistem akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang mungkin terjadi antara manajemen sebagai pihak internal dan pengguna laporan keuangan sebagai pihak eksternal.

Beban pajak tangguhan diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan. Beban pajak tangguhan dikelompokan berdasarkan perbedaan temporer dan perbedaan permanen. Pajak secara final, dan adanya *nondeductible expense* (biaya yang tidak boleh dikurangi). Perbedaan temporer adalah perbedaan yang terjadi akibat perbedaan waktu pengakuan biaya atau pendapatan dalam laba akuntansi dan dalam laba fiskal. Perbedaan ini yang menyebabkan timbulnya biaya dan pendapatan pajak tangguhan dalam laporan keuangan. Kenaikan kewajiban pajak tangguhan konsisten dengan perusahaan yang mengakui pendapatan lebih awal atau menunda biaya untuk tujuan pelaporan keuangan komersial pada periode tersebut untuk tujuan pelaporan keuangan komersial pada periode tersebut dibanding tujuan pelaporan pajak. Tindakan perusahaan mengakui pendapatan lebih awal atau menunda biaya mengindikasikan bahwa manajemen melakukan manajemen laba pada laporan keuangan komersial. Semakin tinggi praktik manajemen laba, maka semakin tinggi kewajiban pajak tangguhan yang diakui oleh perusahaan sebagai beban pajak tangguhan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andika & Putri, 2018) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Komalasari et al., 2022) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif



terhadap manajemen laba. Perusahaan yang memiliki rata-rata beban pajak tangguhan yang semakin tinggi, maka praktik manajemen laba semakin meningkat.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Leverage adalah alat yang digunakan bisnis untuk meningkatkan nilai aset perusahaan. Meskipun bisnisnya jelas memiliki banyak masalah, namun jelas bahwa investor dan masyarakat umum dapat diuntungkan dengan adanya tim manajemen laba. Jika hutang semakin besar maka semakin besar pemilik perusahaan menanggung resiko sehingga perusahaan terancam bangkrut. Saat melakukan transaksi pinjaman, tim manajemen perusahaan sering mengadopsi strategi yang menyebabkan *leverage* perusahaan menjadi lebih tinggi. Menggunakan hutang yang terlalu sulit untuk ditangani sementara bisnis terancam bangkrut mengakibatkan bisnis terjebak dalam hutang tinggi yang sulit ditangani. Oleh karena itu, pelaku usaha harus dapat melakukan manajemen laba dengan baik sehingga segala risiko yang terkait akibat hutang yang ditanggung bank dapat diminimalkan.

Menurut (Gunawan et al., 2015), *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba karena sering dengan meningkatnya *leverage*, maka semakin besar juga ketergantungan perusahaan dengan pihak eksternal dan biaya hutang yang harus dibayar oleh perusahaan. Peningkatan *leverage* ini juga menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan karena sebagian dana digunakan untuk membayar hutang lain. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Asyik, 2013) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba yang dapat diartikan semakin tinggi *leverage*, manajemen laba semakin rendah, begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Perusahaan melakukan manajemen laba untuk meminimalisir biaya yang harus mereka tanggung. Biaya perusahaan yang harus ditanggung salah satunya adalah biaya pajak, sehingga perusahaan melakukan tax planning untuk mengurangi kemampuan ekonomis untuk mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Pada teori keagenan, pemerintah sebagai pihak principal dan manajemen sebagai pihak agent masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda dalam hal pembayaran pajak. Perusahaan berusaha membayar pajak sekecil mungkin untuk menghasilkan laba. Sebaliknya pemerintah memerlukan dana dari penerimaan pajak untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Sehingga semakin besar tax planning maka semakin besar tindakan manajemen laba. Sebaliknya, semakin kecil tax planning maka semakin kecil pula tindakan manajemen laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Erawati & Siang, 2021) menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba artinya semakin besar perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan manajemen laba (Dewi, 2017:864). Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini et al., 2020) menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

HIPOTESIS PENELITIAN

- H_1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba
- H_2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba



H_3 : Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Manajemen Laba

H_4 : *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba

H_5 : Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa data hasil penelitian beberapa jurnal terdapat di Publish or Perish dan Sinta yang meneliti pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, beban pajak tangguhan, *leverage*, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba di Indonesia. Langkah yang peneliti lakukan dalam menggunakan *Publish or Perish* dengan mengklik *Google Scholar* lalu memasukkan beberapa kriteria dalam pencarian jurnal dengan mengisi baris *publication name* dengan jurnal atau *journal* dan baris *keywords* dengan manajemen laba, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, *multiple regression analysis*. Pada baris *years* peneliti mengisi tahun penelitian yang diinginkan yaitu 2010-2022. Data yang diambil dari beberapa jurnal terpilih yaitu jurnal dengan periode penelitian antara 2010-2022. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan 100% sektor perusahaan manufaktur dengan 96% sub sektor lainnya 4% subsektor makanan dan minuman dari *selected articles*.

Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan metode meta analisis, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Meta analisis merupakan teknik analisis data yang berfungsi sebagai sarana untuk mensintesis hasil studi berbagai individu dengan tema yang sama guna untuk memberikan jawaban yang lebih signifikan. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini mencerminkan apa yang telah dilakukan oleh penelitian (Eny, 2019). Tahapan teknik meta analisis dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengkonversi atau melakukan transformasi statistik ukuran efek/ hasil statistik dari tiap-tiap penelitian menjadi suatu ukuran bersama yaitu (r), dimana ukuran efek tersebut (r) akan digunakan untuk melakukan pengakumulasian, perbandingan dan integrasi.
2. Ukuran efek dari tiap-tiap penelitian akan ditransformasi menjadi (r) dengan menggunakan prosedur rumus dari Hunter & Schmidt (2014), dalam penelitian ini hasil statistik yang akan dikonversi atau ditransformasi menjadi (r) yaitu t statistik dengan rumus:

$$df = n - 1$$

Dimana: $df = \text{degree of freedom}$

$n =$ Jumlah nilai dalam kumpulan data atau ukuran sampel

$$r = \sqrt{\frac{t}{(t^2 + df)}} \dots \dots \dots (1)$$

Hak cipta milik IBIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).
Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Dimana: r = ukuran efek
 t = hasil t statistik
 df = *degree of freedom*

C

3 Mengakumulasi ukuran efek dan menghitung korelasi rata-rata (average correlation coefficient (\bar{r}))

$$\bar{r} = \frac{\sum (N_i r_i)}{\sum N_i} \dots \dots \dots (2)$$

Dimana: \bar{r} = korelasi rata-rata
 N_i = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
 r_i = ukuran efek untuk tiap-tiap pembelian

4 Menghitung total variance yang diamati dengan rumus:

$$S_r^2 = \frac{\sum [N_i (r_i - \bar{r})^2]}{\sum N_i} \dots \dots \dots (3)$$

Dimana: S_r^2 = total variance yang diamati
 \bar{r} = korelasi rata-rata
 N_i = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
 r_i = ukuran efek untuk tiap-tiap pembelian

5 Menghitung sampling error variance dengan rumus:

$$S_e^2 = \frac{(1 - \bar{r}^2) 2K}{\sum N_i} \dots \dots \dots (4)$$

Dimana: S_e^2 = sampling error variance
 \bar{r} = korelasi rata-rata
 N_i = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
 K = jumlah penelitian dalam analisis

6 Menghitung variance populasi sesungguhnya dengan rumus:

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2 \dots \dots \dots (5)$$

Dimana: S_p^2 = variance populasi sesungguhnya
 S_r^2 = *total variance* yang diamati
 S_e^2 = *sampling error variance*

7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pendekatan sesuai uji *Mann Whitney Test*. Salah satu diantaranya yaitu uji Z pada tingkat interval keyakinan 95 persen (*confidence interval*, α) dengan formula sebagai berikut:

$$[\bar{r} - S_p^2 Z\alpha ; \bar{r} + S_p^2 Z\alpha] = [\bar{r} - S_p^2 (1,96); \bar{r} + S_p^2 Z(1,96)] \dots \dots \dots (6)$$

Kriteria menerima atau mendukung hipotesis dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jika r hitung $>$ r tabel, hipotesis tidak ditolak, artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai r berkisar antara -1 sampai dengan +1 termasuk 0, semakin besar nilai r (mendekati angka 1), maka semakin kuat (erat) pengaruh variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai korelasi (mendekati angka 0), maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai 0 berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sarwono, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Penelitian Meta – Analisis

Variabel ukuran perusahaan terdapat 12 studi yang dianalisis. Hasil meta analisis mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari mean correlation (\bar{r}) = 0,2596 dengan confidence interval 95% antara 0,0998; 0,4195. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan, hal ini mendukung hipotesis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil meta analisis sebanyak 10 studi adanya pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba, didapatkan nilai mean correlation (\bar{r}) = 0,1646 dengan confidence interval 95% antara 0,0701; 0,2590. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap manajemen laba. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Analisis terhadap 7 studi yang meneliti beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba, menghasilkan nilai mean correlation (\bar{r}) = 0,1697 dengan confidence interval 95% antara 0,1400; 0,1993. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa beban pajak tanggungan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Meta analisis pengaruh *leverage* melibatkan 14 studi dengan hasil mean correlation (\bar{r}) = 0,2061, dimana confidence interval 95% antara 0,1824; 0,2299. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan tersebut memberi bukti terhadap hipotesis bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba dapat diterima.

Analisis terhadap 8 studi yang meneliti perencanaan pajak terhadap manajemen laba, menghasilkan nilai mean correlation (\bar{r}) = 0,1772 dengan confidence interval 95% antara 0,1720; 0,1825. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil ringkasan meta analisis secara keseluruhan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, beban pajak tanggungan, *leverage*, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba di Indonesia nampak pada tabel 4.1.



H	Sampel / Studi	Variabel Dependen	Variabel Independen	Mean Corelasi	95% Confidence Interval		r Tabel	Hasil	Ket	
				\bar{r} (r hitung)						
H1	1563/12	Modified jones model	Ukuran Perusahaan (SIZE)	0.2596	0.0998	;	0.4195	0.0496	Signifikan	Didukung
H2	1533/10	Modified jones model	Profitabilitas (ROA)	0.1646	0.0701	;	0.2590	0.0501	Signifikan	Didukung
H3	467/7	Modified jones model	Beban Pajak Tanggungan (BPT)	0.1697	0.1400	;	0.1993	0.0907	Signifikan	Didukung
H4	2053/14	Modified jones model	Leverage (LEV)	0.2061	0.1824	;	0.2299	0.0433	Signifikan	Didukung
H5	569/8	Modified jones model	Perencanaan Pajak (TAXPLAN)	0.1772	0.1720	;	0.1825	0.0821	Signifikan	Didukung

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba untuk menjelaskan hasil penelitian dan beberapa pembahasan terkait analisis dari sampel yang dilakukan dalam penelitian. Pembahasannya sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian meta analisis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Himawan & Andayani, 2020) yang menegaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan (Mahawyaharti & Budiasih, 2017) menegaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini juga menunjukkan bahwa hipotesis pertama, yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, dapat direalisasikan.

Secara keseluruhan, ukuran perusahaan juga memegang peranan penting terhadap ukuran perusahaan. Dibandingkan dengan perusahaan besar, perusahaan kecil pasti lebih sering terlibat dalam praktik manajemen laba. Hal ini disebabkan usaha kecil selalu berupaya untuk memastikan kondisi menguntungkan sehingga investor bersedia untuk berpartisipasi dalam usahanya. Berbeda dengan usaha kecil, usaha besar biasanya lebih berhati-hati saat melakukan transaksi keuangan karena lebih dikenal oleh masyarakat umum.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian meta analisis disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wibisono et al., 2022) yang menegaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Himawan & Andayani, 2020) menegaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini juga menunjukkan bahwa hipotesis kedua, yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, dapat direalisasikan.



Berdasarkan asumsi teori agensi, bahwa setiap individu termotivasi oleh kepentingan pribadinya sendiri sehingga mengarah pada konflik antara kepentingan prinsipal dan agen. Akibatnya, para manajer secara konsisten terlibat dalam tugas manajemen laba dalam upaya untuk menerima bonus atau kompensasi lainnya. Apabila profitabilitas tinggi maka investor akan percaya bahwa kinerja perusahaan baik. Profitabilitas merupakan indikator utama yang digunakan dalam mengatur respon perusahaan terhadap kekayaan yang ditimbulkan oleh laba yang digunakan untuk menilai perusahaan. Profitabilitas yang meningkat menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan stabil. Seiring dengan peningkatan laba perusahaan, maka manajemen juga menaikkan pemberian bonus. Karena itu, kebenaran bahwa bonus yang diterima manajer sudah terbilang cukup, maka manajer tidak banyak melakukan manajemen laba. Sebaliknya, jika profitabilitas buruk, manajemen akan secara konsisten melakukan manajemen laba untuk mendongkrak laba perusahaan sehingga manajer dapat menerima bonus yang mereka inginkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Pengaruh Beban Pajak tangguhan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian meta analisis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Komalasari & Setia Ningsih, 2022) yang menegaskan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Kemudian penelitian yang dilakukan (Erawati & Siang, 2021) yang menegaskan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini juga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga, yang menyatakan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba, dapat direalisasikan.

Menurut PSAK No. 46, tangguhan pajak adalah jumlah pajak yang aktif selama periode yang akan datang sebagai akibat dari banyaknya kondisi sementara yang dapat diubah serta kompensasi kerugian selanjutnya. Satu-satunya metode penetrasi yang terkait dengan kebijakan akrual tidak teratur yang diakui manajemen adalah metode pajak tangguhan. Pemilik perusahaan harus secara jelas mengidentifikasi manfaat atau kebutuhan yang tidak diharapkan akibat dari pengenaan pajak yang telah diperkirakan akan terjadi di masa yang akan datang. Untuk menyelesaikan aset bermasalah yang telah dibangun, harus ada rencana tindakan. Pertimbangan yang bersifat sangat subjektif bahwa suatu aktiva atau kewajiban pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang dapat diterapkan oleh manajemen untuk melakukan manajemen laba. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Watt dan Zimmerman (1986), yang menyatakan bahwa motivasi penghematan pajak berasal dari keinginan perusahaan untuk melakukan perubahan yang diungkapkan melalui keinginan untuk manajemen laba yang telah teridentifikasi. Salah satu dari tiga hipotesis yang terkait dengan teori akuntansi positif adalah *Political Cost Hypothesis*, yang menyatakan bahwa kegagalan suatu organisasi untuk manajemen laba yang terikat dengan baik pada akhirnya mendorong penghematan pajak.

4. Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian meta analisis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *leverage* terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sholichah & Kartika, 2022) yang menegaskan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulan Astriah et al., 2021) menegaskan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajemen laba. Hal ini juga menunjukkan bahwa hipotesis keempat, yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba, dapat direalisasikan.

© Dalam teori keagenan, semakin dekat perusahaan dengan pelanggaran perjanjian utang yang berasal dari periode mendatang ke periode saat ini, semakin besar kemungkinan manajer perusahaan memilih prosedur akuntansi yang memindahkan laba yang dilaporkan (Watts dan Zimmerman, 1986). *Leverage* adalah alat bisnis yang digunakan untuk meningkatkan harga saham perusahaan per saham. Sekalipun bisnis tersebut jelas memiliki banyak masalah, jelas bahwa investor dan masyarakat umum dapat memperoleh manfaat dari kehadiran staf manajemen laba. Jika jumlah hutang bertambah, semakin besar pemilik perusahaan yang menanggung risiko, yang akan menyebabkan perusahaan bangkrut. Saat melakukan transaksi bisnis, manajemen perusahaan secara teratur menggunakan strategi yang menyebabkan *leverage* perusahaan mereka meningkat. Memanfaatkan hutang yang sering terlalu sulit untuk ditangani sementara perusahaan yang terancam bangkrut menyebabkan perusahaan terjebak dalam hutang tinggi yang sulit untuk ditangani. Oleh karena itu, pemilik perusahaan harus dapat melakukan manajemen laba secara efektif sehingga segala risiko yang terkait dengan hutang yang melekat pada bank dapat diminimalkan.

5. Pengaruh Perencanaan pajak terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian meta analisis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Teguh Erawati et al (2019) yang menegaskan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini et al., 2020) menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini juga menunjukkan bahwa hipotesis kelima, yang menyatakan perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba, dapat direalisasikan.

Dalam kegiatan bisnis seringkali perusahaan mengidentikan pembayaran pajak dengan beban sehingga perusahaan mencari cara untuk meminimalkan beban tersebut sekecil mungkin agar dapat mengoptimalkan laba yang diperoleh perusahaan. Para manajer perusahaan wajib menekan biaya seoptimal mungkin guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas daya saing suatu perusahaan. Selain itu manajemen laba merupakan tindakan dalam memperoleh keuntungan dengan cara mengatur dalam penyusunan laporan keuangan. Perencanaan perpajakan umumnya selalu dimulai dengan meyakinkan apakah suatu transaksi atau fenomena terkena pajak. Kalau transaksi tersebut terkena pajak, apakah dapat diupayakan untuk dikecualikan atau dikurangi jumlah pajaknya, selanjutnya apakah pembayaran pajak dimaksud dapat ditunda pembayarannya (Dewi et al., 2017). Semakin tinggi laba yang diterima oleh perusahaan maka akan semakin tinggi perusahaan akan melakukan perusahaan pajak dengan cara manajemen laba, agar laba yang diperoleh perusahaan tersebut tidak berkurang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, beban pajak tangguhan, *leverage*, perencanaan pajak terhadap manajemen laba, maka dapat disimpulkan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, beban pajak tangguhan, *leverage*, perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba,

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam kesimpulan diatas, beberapa hal yang disarankan oleh peneliti adalah bagi manajemen perusahaan diharapkan perusahaan

lebih fokus pada ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak untuk memenuhi kebutuhan agar sesuai, meminimalisir potensi terjadinya manajemen laba dalam perusahaan dengan menggunakan skema income smoothing. Bagi investor penting untuk lebih kritis dalam mengelola sumber daya manusia untuk mengidentifikasi peluang yang dapat merugikan investor secara langsung. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan dapat mengembangkan model lebih kuat dalam penelitian ini dengan menambahkan variabel tambahan yang kemungkinan berpengaruh terhadap manajemen laba seperti : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dll dan Diharapkan dapat menggunakan model pengujian hipotesis yang berbeda yang terkait dengan variabel-variabel yang termasuk dalam model penelitian untuk memahami hubungannya terhadap manajemen laba seperti *model de angelo*, *model healy*, dan *model jones*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, A. (2017). *Interaksi Konservatisme Conditional dan Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2015*.
- Angeline. (2017). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi.
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow*, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1).
<https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Andika, I. W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2018). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Mekanisme *Corporate Governance* Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 113.
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i01.p05>
- Anggraini, D., Muhammad, E., & Faisol, A. I. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Study Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Pada BEI Tahun 2013-2018). *Wacana Equiliberium : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi*, 8 No. 1, 22–34.
- Anwar, R. (2005). *Meta Analisis*.
- Apriyana, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Nomninal*, 6(2), 108–124.
- Arinda, H., & Dwimulyani, S. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 123–140. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.5246>
- Asitalia, F., & Trisnawati, I. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a), 109–119.
<http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Carolin, C., Caesaria, M. A., Effendy, V., & Meiden, C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Beberapa Jurnal, Meta Analisis. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, 5(2), 144–163.
- Dewa, E., R., Nuraina, E., Amah, N., & Kunci, K. (2017). *Pengaruh Tax Planning dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Property yang terdaftar di BEI*.
- Dewi, N. K. A. T., & Ratna Sari, M. M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Pada CSR Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 1956.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p12>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. In *Source: The Academy of Management Review* (Vol. 14, Issue 1). <https://www.jstor.org/stable/258191>



Eny, N. (2019). *Meta-Analysis: Satu Dekade Penelitian Manajemen Laba di Indonesia*. *Akuntabilitas*, 12(1), 19–36. <https://doi.org/10.15408/akt.v12i1.10617>

Erawati, T., & Siang, Y. (2021). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(1), 114–128. www.idx.co.id

Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* (Issue 2).

Giovani, M. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 290–306.

Hardiyanti, W., Kartika, A., & Sudarsi, S. (2022). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 6(4), 4071–4082. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1035>

Healy, P. M., Wahlen, J. M., Miller, G., Noe, C., Petroni, K., & Salamon, J. (1998). *A Review of The Earnings Management Literature and it's Implications for Standard Setting*.

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*". PT. Grasindo. Jakarta.

Himawan, H. M., & Andayani, W. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*.

Hunter, J. E., & Schmidt, F. L. (2004). *Methods of meta-analysis: Correcting error and bias in research finding (2nd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publication.

Islam, Md. A., Ali, R., & Ahmad, Z. (2011). Is Modified Jones Model Effective in Detecting Earnings Management? Evidence from A Developing Economy. *International Journal of Economics and Finance*, 3(2). <https://doi.org/10.5539/ijef.v3n2p116>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.

Jodir. (2022). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)*. Skripsi.

Kasir. (2020). Pengaruh Pajak Tangguhan dan *Leverage* Terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Kompas 100. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 6(1), 1–8

Komalasari, E., & Setia Ningsih, S. (2022). The Effect of Tax Avoidance, Defferend Tax Expense and Deferred Tax Assets on Earnings Management in Manufactruting Companies in the consumer goods Industry Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 305, Issue 3). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>



Kusumawardani, M., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2012). Accounting Analysis Journal *Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. AAJ (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>

Lyons, L. C. (2000), *Meta-analysis: Methods of Accumulating Results Across Research Domains*, Retrieved February. Washington DC.

Mahawyahrti, T., & Budiasih, G. N. (2017). Asimetri Informasi, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 100. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i02.p05>

Mairi, W., & Meiden, C. (2022). Manajemen Laba Ditinjau dari Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Leverage, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 149–159. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.893>

Mas, A. A., Astari, R., & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 290–319.

Makowski, D., Piraux, F. and Brun, F. (2019) *From Experimental Network to Metaanalysis Methods and Applications with R for Agronomic and Environmental Sciences*, France: Springer Nature

Masihah, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Leverage Terhadap Manajemen Laba. *JURNAL AKUNTANSI PAJAK DEWANTARA*, 1(1), 30–45.

Natalia, A., Gunawan, K., & H, K. N. (2022). Studi Meta Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Manajemen Laba. *Makro, Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 7(2), 148–165.

Negara, A. A. G. R. P., & Suputra, I. D. G. D. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 2045–2072.

Ningsih, F. C. (2017). *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*.

Noordiatmoko, D., Tinggi, S., & Tribuana, I. E. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *JURNAL PARAMETER*, 5(4), 38–51.

Nur, G. F. (2021). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

Pratiwi, A. W., & Diana, P. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Independensi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Bina Akuntansi*, 4(5), 278–309.

Putra, Y. M. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba.. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

Hasil Meta Analisis

No.	Variabel Explanatory (Independent)	n	Studi	\bar{r}	Sr ²	Se ²	Sp ²	95% Confidence Interval			r Tabel	Ket
								Lower	Upper	Significance		
1	Ukuran Perusahaan (SIZE)	1563	12	0.2596	0.0882	0.0067	0.0816	0.0998 ; 0.4195	0.0496	sig	TR UE	
2	Profitabilitas (ROA)	33	10	0.1646	0.0544	0.0062	0.0482	0.0701 ; 0.2590	0.0501	sig	TR UE	
3	Beban Pajak Tangguhan (BPT)	467	7	0.1697	0.0293	0.0141	0.0151	0.1400 ; 0.1993	0.0907	sig	TR UE	
4	Leverage (LEV)	2053	14	0.2061	0.0184	0.0063	0.0121	0.1824 ; 0.2299	0.0433	sig	TR UE	
5	Perencanaan Pajak (TAXPLAN)	569	8	0.1772	0.0159	0.0132	0.0207	0.1720 ; 0.1825	0.0821	sig	TR UE	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pada bagian halaman untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PERSETUJUAN RESUME KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Pricilia

NIM : 31199039

Tanggal Sidang : 31 Maret 2023

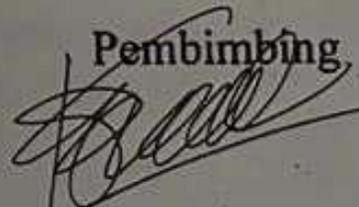
Judul Karya Akhir : Studi Meta ANALISIS TERKAIT FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP ~~AGRE~~

MANAJEMEN LABA

Jakarta, 12 / April 2023

Mahasiswa / I

(..... Pricilia)

Pembimbing

(.....)

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE

Institut Bisnis



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarkannya ke pihak yang menyebutkan sumber. :
a. Penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penelitian, publikasi dan sebagainya.
b. Penulisan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar KKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun